

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan yang signifikan terhadap industri keuangan global. Perubahan tersebut tidak hanya mengubah sistem keuangan secara fundamental, tetapi juga mempengaruhi cara masyarakat untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan. Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong munculnya berbagai inovasi keuangan, salah satunya adalah *financial technology*, yaitu sistem layanan keuangan berbasis teknologi digital yang memungkinkan akses layanan keuangan menjadi lebih inklusif, cepat, dan efisien dibandingkan dengan lembaga keuangan tradisional. Perkembangan *financial technology* tersebut kemudian menciptakan dinamika baru dalam ekosistem pasar keuangan, termasuk dalam perilaku investor dan mekanisme pasar modal. Seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan *financial technology* di berbagai negara, kebutuhan untuk memahami kinerja sektor ini serta respons pasar terhadapnya menjadi semakin penting.

Di Indonesia, perusahaan *financial technology* mengalami perkembangan pesat sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang mudah diakses, efisiensi, dan berkualitas. Perkembangan tersebut tercermin dari data

yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022–2025, yang menunjukkan adanya dinamika pertumbuhan perusahaan *financial technology* secara signifikan. Dinamika perkembangan perusahaan *financial technology* di Indonesia disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. 1**

**Daftar Perusahaan Financial Technology Berizin OJK**

| No | Tahun | Jumlah Perusahaan <i>Financial Technology</i> Berizin |
|----|-------|-------------------------------------------------------|
| 1  | 2022  | 103                                                   |
| 2  | 2023  | 101                                                   |
| 3  | 2024  | 97                                                    |
| 4  | 2025  | 96                                                    |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2025.

Berdasarkan 1.1, jumlah penyelenggara *financial technology* berizin di Indonesia menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan jumlah perusahaan *financial technology* tersebut tidak serta-merta mencerminkan melemahnya perusahaan *financial technology*, melainkan dapat mengindikasikan terjadinya proses konsolidasi perusahaan sebagai dampak dari pengetatan regulasi, peningkatan standar kepatuhan, serta proses seleksi terhadap perusahaan yang belum mampu memenuhi persyaratan operasional dan tata kelola yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Di sisi lain, meskipun jumlah penyelenggara *financial technology* berizin mengalami penurunan, Otoritas Jasa Keuangan

---

<sup>2</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Statistik Industri Fintech Indonesia* (Jakarta: OJK, 2025), <https://www.ojk.go.id>

mencatat bahwa aktivitas penyaluran pembiayaan melalui *financial technology* tetap menunjukkan perkembangan signifikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang cepat dan fleksibel mendorong perusahaan *financial technology* untuk meningkatkan kinerja keuangan, transparansi, serta inovasi layanan. Pada perkembangannya, perusahaan *financial technology* tidak lagi dipandang semata-mata sebagai alternatif layanan keuangan, melainkan telah terintegrasi dalam struktur perekonomian nasional. Sejumlah perusahaan *financial technology* bahkan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga memperluas peluang investasi bagi investor dan mendorong dinamika baru dalam perdagangan saham. Oleh karena itu, perusahaan *financial technology* tidak hanya berperan penting dalam pengembangan ekonomi digital, tetapi juga memiliki kontribusi dalam perkembangan pasar modal Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan perusahaan *financial technology*, sejumlah perusahaan *financial technology* mulai memasuki pasar modal melalui mekanisme *initial public offering* (IPO). Kehadiran perusahaan *financial technology* di pasar modal tidak hanya membuka peluang investasi baru bagi investor, tetapi juga mendorong peningkatan transparansi dan kualitas tata kelola perusahaan. Namun demikian, keberadaan saham perusahaan *financial technology* di pasar modal juga menghadirkan tantangan baru, khususnya yang berkaitan

dengan risiko investasi. Harga saham perusahaan *financial technology* cenderung memiliki volatilitas yang lebih tinggi akibat ketergantungan pada teknologi, kebutuhan inovasi yang berkelanjutan dan dinamika pasar digital yang cepat berubah. Kondisi tersebut menyebabkan hubungan antara faktor fundamental seperti kinerja keuangan dengan *return* saham tidak selalu stabil, sehingga hubungan antara kinerja keuangan dan *return* saham berada dalam kondisi pasar yang memiliki tingkat ketidakpastian relatif tinggi, khususnya pada perusahaan *financial technology*.

Saham sebagai instrumen investasi pada perusahaan *financial technology* memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan saham sektor tradisional. Tingginya ketergantungan perusahaan *financial technology* terhadap teknologi, kebutuhan inovasi yang berkelanjutan, serta ekspektasi pertumbuhan yang besar menyebabkan harga saham perusahaan *financial technology* lebih sensitif terhadap faktor fundamental maupun informasi pasar. Kondisi tersebut menyebabkan *return* saham cenderung berfluktuasi dan sangat bergantung pada persepsi investor. Meskipun demikian, *return* saham tetap menjadi salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas modal yang ditanamkan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham perusahaan *financial technology* layak untuk dipertimbangkan, terutama seiring dengan

perkembangan perusahaan *financial technology* yang semakin pesat dan diperkirakan semakin menarik perhatian investor (*investor attention*).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan investor dalam mengambil keputusan investasi. Rasio keuangan seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS) sering digunakan untuk mengukur kesehatan perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>3</sup> Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik umumnya dikaitkan dengan risiko yang lebih rendah dan peluang pertumbuhan yang lebih tinggi, sehingga mampu menarik minat investor dan memengaruhi *return* saham. Kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, khususnya pada perusahaan berbasis teknologi yang ditandai oleh tingkat inovasi yang tinggi.<sup>4</sup> Namun demikian, perusahaan *financial technology* memiliki karakter yang berbeda karena tingkat kompetisi yang intens, siklus inovasi yang cepat, serta ketergantungan pada teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan respons pasar terhadap kinerja keuangan dapat berbeda dibandingkan sektor tradisional.

---

<sup>3</sup> Razali Ade Syahputra Hasibuan and Ulfi Kartika Oktaviana, "Technological Innovation in Influence the Financial Performance of Sharia Banking in Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (n.d.): 283–91, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8147>.

<sup>4</sup> Lestari Ayu Angraini, Novita Sari Hutasoit, and Gracia Shinta Ugut, "Sentimen Investor, Faktor Fundamental Makroekonomi dan Excess Return Pasar Saham di Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 9, no. 1 (May 2022): 27–34, <https://doi.org/10.26905/jbm.v9i1.7178>.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga dan *return* saham, baik pada perusahaan konvensional maupun syariah.<sup>5</sup> Dalam konteks perusahaan *financial technology*, menjadi salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai prospek dan risiko investasi. Namun demikian, sensitivitas harga saham *financial technology* terhadap risiko investasi menyebabkan hubungan antara kinerja keuangan dan *return* saham pada perusahaan *financial technology* menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan sektor konvensional.

Selain kinerja keuangan, faktor lain yang memengaruhi *return* saham adalah perhatian investor (*investor attention*). Kemajuan teknologi informasi memungkinkan investor untuk mengakses informasi perusahaan melalui berbagai saluran, termasuk media daring, platform investasi, mesin pencari, dan media sosial. Tingginya perhatian investor (*investor attention*) terhadap suatu perusahaan sering kali tercermin dari frekuensi pencarian di internet, volume

---

<sup>5</sup> Keenan M. Razak and Rahma Wijayanti, "The Effect of Financial Performance on The Share Price of The Indonesian Sharia Stock Index 2019 - 2024," *Airlangga Journal of Innovation Management* 6, no. 2 (June 2025): 261–79, <https://doi.org/10.20473/ajim.v6i2.72712>.

pemberitaan, serta aktivitas investor di media sosial.<sup>6</sup> Konsep *investor attention* pada tingkat perhatian investor terhadap informasi mengenai suatu perusahaan, yang dapat diukur melalui aktivitas pencarian di internet, seperti data pencarian dari Google Trends.

Fenomena perhatian investor (*investor attention*) semakin menguat seiring dengan berkembangnya komunitas investasi digital dan platform informasi pasar modal. Banyak investor ritel yang mengandalkan informasi dari internet sehingga pergerakan saham perusahaan teknologi, termasuk perusahaan *financial technology*, menjadi lebih sensitif terhadap isu, sentimen, dan pemberitaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perhatian investor (*investor attention*) mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan *financial technology* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perhatian investor (*investor attention*) juga menjadi variabel penting dalam memengaruhi *return* saham, terutama di era digital. Usman meneliti pengaruh perhatian investor (*investor attention*) yang diukur melalui *Google Search Volume* terhadap *return* dan likuiditas saham perusahaan syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhatian investor (*investor attention*) memiliki korelasi positif yang kuat terhadap likuiditas saham, meskipun tidak selalu berpengaruh

---

<sup>6</sup> Berto Usman, Chairil Afandy, and Intan Zoraya, "Perhatian Investor dan Likuiditas Saham Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia," *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 13, no. 01 (2022): 76–93, <https://doi.org/10.21009/JRMSI.013.1.05>.

signifikan terhadap *return* saham secara langsung.<sup>7</sup> Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perhatian investor (*investor attention*) juga berperan sebagai faktor penting dalam pergerakan harga saham perusahaan *financial technology*.

Selain relevansi ekonomi dan finansial, penelitian ini memiliki dimensi tambahan karena ditinjau dari perspektif syariah. Perspektif ini penting mengingat Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia dan memiliki potensi besar dalam pengembangan keuangan syariah. Perspektif syariah menekankan nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, transparansi, dan penghindaran unsur riba, gharar, serta maysir.<sup>8</sup> Penggunaan perspektif syariah dalam penelitian ini memberikan nilai tambah dan memperkaya pemahaman mengenai bagaimana prinsip syariah dapat diterapkan pada analisis kinerja perusahaan *financial technology* yang sebagian besar beroperasi dalam model bisnis modern dan berbasis digital.

Dari sisi makro, perkembangan perusahaan *financial technology* di Indonesia didukung oleh pertumbuhan ekonomi digital dan meningkatnya literasi keuangan masyarakat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investor di pasar modal syariah terus meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa

---

<sup>7</sup> Ibid., 76 – 93

<sup>8</sup> Desta Puji Fajariani and Hendri Hermawan Adinugraha, "Islamic Accounting as An Information System for Sharia- Based Companies," *Al-Muamalah: Jurnal Ekonomi Islam, Filantropi, Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2024): 57–72.

saham syariah, termasuk perusahaan *financial technology*, semakin diminati oleh investor domestik maupun global.

Namun demikian, volatilitas harga saham perusahaan *financial technology* relatif lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya, sehingga investasi pada saham perusahaan *financial technology* berada dalam lingkungan pasar yang memiliki tingkat volatilitas relatif tinggi. Oleh karena itu, investor harus mampu menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi *return* saham, baik yang berasal dari sisi fundamental perusahaan maupun faktor eksternal seperti sentimen pasar dan kondisi makroekonomi.<sup>9</sup>

Dalam perspektif syariah, analisis terhadap kinerja keuangan, perhatian investor (*investor attention*), dan *return* saham harus mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang melarang praktik spekulasi (*gharar*), *riba*, dan *maysir*. Oleh karena itu, perusahaan *financial technology* yang ingin menarik investor syariah harus memastikan bahwa model bisnis dan laporan keuangannya disusun secara transparan, adil, dan sesuai dengan ketentuan syariah.<sup>10</sup>

Investor dapat menggunakan indikator kinerja keuangan dan perhatian investor (*investor attention*) sebagai dasar pengambilan

---

<sup>9</sup> Ni Putu Mariyani et al., "Predicting Stock Returns in Indonesian Technology Companies," *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific* 8, no. 1 (February 2025): 94–110, <https://doi.org/10.32535/ijafap.v8i1.3639>.

<sup>10</sup> Aldy Kurnia Santoso, Bayu Wijayantini, and Achmad Hasan Hafidzi, "Sharia Banking Stocks: The Role of Profitability and Financial Performance," *American Journal of Economics and Business Management* 7, no. 12 (December 2024): 1463–69, <https://doi.org/10.31150/ajebm.v7i12.3134>.

keputusan investasi yang lebih rasional dan sesuai dengan prinsip syariah. Manajemen perusahaan *financial technology* dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan guna menarik minat investor syariah. Sementara itu, regulator dapat memperkuat pengawasan dan edukasi terkait investasi syariah di perusahaan *financial technology*.

Dengan demikian, analisis *return* saham pada perusahaan *financial technology* perlu mempertimbangkan kondisi fundamental perusahaan dan perhatian investor (*investor attention*) dalam lingkungan pasar yang dinamis. Kondisi pasar yang dinamis tersebut menjadi latar penting dalam memahami perilaku investor dan pergerakan *return* saham pada perusahaan *financial technology*.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengaruh kinerja keuangan dan perhatian investor (*investor attention*) terhadap *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditinjau dari perspektif syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis, khususnya memperkaya literatur terkait kinerja keuangan, *investor attention*, dan *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Investor Attention terhadap Return Saham pada Perusahaan Financial Technology yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Ditinjau dari Perspektif Syariah.”**

## B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, dapat diketahui beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

- a. Kinerja keuangan perusahaan *financial technology* sering menunjukkan karakteristik yang tidak stabil sehingga respons pasar terhadap informasi keuangan tidak selalu sejalan dengan teori keuangan. Kondisi ini disebabkan oleh tingginya beban inovasi yang harus ditanggung perusahaan *financial technology*, sehingga profitabilitas jangka pendek cenderung tidak selalu stabil. Penggunaan rasio keuangan penting untuk menilai kesehatan perusahaan, tetapi pada sektor *financial technology* respons pasar sering berbeda dengan sektor tradisional. Oleh karena itu, muncul pertanyaan mengenai bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan *financial technology*.
- b. Perhatian investor (*investor attention*) sebagai faktor non-fundamental yang semakin relevan seiring dengan perkembangan teknologi dan media digital. Kondisi ini menyebabkan investor semakin mudah mendapatkan informasi dan lebih rentan terpengaruh oleh sentimen pasar. Namun, masih belum jelas bagaimana *investor attention* yang mencerminkan tingkat perhatian dan minat investor terhadap

saham, dapat mempengaruhi *return* saham pada perusahaan *financial technology*.

- c. Keterbatasan perspektif syariah dalam menganalisis pasar modal, studi terdahulu banyak mengkaji pendekatan keuangan konvensional tanpa mengintegrasikan prinsip dan nilai-nilai syariah. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk mengkaji bagaimana perspektif syariah dapat memberikan pemahaman tambahan dalam menganalisis kinerja keuangan dan perilaku pasar saham perusahaan *financial technology*.

## 2. Batasan Penelitian

Peneliti perlu menjelaskan batas penelitian agar ruang lingkup pembahasan tidak luas dan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh kinerja keuangan dan *investor attention* terhadap *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari perspektif syariah. Variabel kinerja keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada *Return on Assets* (ROA) sehingga rasio keuangan lain yang berpotensi memperluas cakupan penelitian tidak dimasukkan. Variabel perhatian investor (*investor attention*) dalam penelitian ini dibatasi pada ukuran secara kuantitatif dan berbasis data sekunder seperti Google Trends, sehingga tidak mencakup analisis berbasis media sosial atau media *sentiment analysis* yang

memerlukan metode komputisonal lanjutan. Tinjauan perspektif syariah dalam penelitian ini dibatasi pada prinsip-prinsip dasar investasi syariah, seperti keadilan, transparansi, penghindaran riba, gharar, dan maysir, sehingga penelitian tidak melakukan audit kepatuhan syariah secara mendalam terhadap perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga teknik pengumpulan data hanya terbatas pada laporan keuangan perusahaan, data harga saham, dan data tren pencarian investor, tanpa melibatkan wawancara atau survei langsung. Batasan-batasan ini ditetapkan untuk memastikan penelitian tetap fokus, terukur, dan dapat dilaksanakan secara efektif sesuai dengan tujuan penelitian dan kemampuan peneliti.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah kinerja keuangan dan *investor attention* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *investor attention* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana kinerja keuangan, *investor attention*, dan *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari perspektif syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan *investor attention* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *investor attention* secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan, *investor attention*, dan *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari perspektif syariah.

## E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

### 1. Dari Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan dan *investor attention* terhadap *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari perspektif syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

### 2. Dari Segi Praktis

#### a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan *financial technology* mengenai pentingnya pengelolaan kinerja keuangan dan peningkatan transparansi informasi sebagai upaya untuk menarik perhatian investor serta mendukung peningkatan nilai saham perusahaan.

#### b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor, khususnya bagi investor syariah, dalam menganalisis

risiko dan peluang investasi pada perusahaan *financial technology* berdasarkan indikator kinerja keuangan dan tingkat perhatian investor (*investor attention*) sebelum mengambil keputusan investasi.

c. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan wawasan akademik mengenai hubungan antara kinerja keuangan, *investor attention*, dan *return* saham dalam konteks perspektif syariah pada perusahaan *financial technology* di Indonesia.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa dengan memperluas variabel penelitian, periode pengamatan, atau sektor industri yang berbeda

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan Januari 2023 sampai dengan September 2025. Penelitian ini membatasi kajian pada periode tersebut sesuai dengan ketersediaan data laporan keuangan dan data harga saham yang relevan. Pada penelitian ini memfokuskan pada variabel-variabel yang dapat diukur secara objektif melalui data sekunder yang tersedia

secara publik, yaitu rasio kinerja keuangan berupa *Return on Assets* (ROA) serta indikator *investor attention* yang diukur melalui Google Trends atau indeks pencarian daring sejenis. Dalam konteks syariah, ruang lingkup pada penelitian dibatasi pada penilaian terhadap kesesuaian perusahaan dengan prinsip-prinsip dasar syariah seperti keadilan, transparansi, serta penghindaran unsur riba, gharar, dan maysir, tanpa melakukan audit kepatuhan syariah secara mendalam

### **G. Penegasan Variabel**

Dalam penelitian ini peneliti perlu memberikan penegasan terkait variabel dari judul penelitian ini untuk menghindari kebingungan serta perbedaan penafsiran dalam membaca penelitian ini.

#### **1. Penegasan Konseptual**

##### **a. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan ekonomi dalam suatu periode tertentu, yang dianalisis melalui rasio-rasio keuangan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Rahayu, "Kinerja Keuangan Perusahaan," (Jakarta: Universitas Prof. Moestopo Jakarta, 2021), 6.

b. *Investor Attention*

*Investor attention* merupakan tingkat perhatian investor terhadap suatu saham tercermin melalui aktivitas pencarian informasi atau aktivitas online, seperti pencarian di Google Trends.<sup>12</sup>

c. *Return Saham*

*Return* saham adalah tingkat pengembalian yang diperoleh investor dari investasi saham yang berasal dari perubahan harga saham maupun pendapatan yang diterima selama periode tertentu.<sup>13</sup>

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan kejelasan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Investor Attention* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Financial Technology* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Ditinjau dari Perspektif Syariah,” sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami konsep dan pengukuran variabel penelitian. Dalam penelitian ini, variabel-variabel diukur sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Usman, Afandy, and Zoraya, “Perhatian Investor dan Likuiditas Saham Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia.”

<sup>13</sup> Rika Desiyanti, *Teori Investasi Dan Portofolio* (Karang Padang: Bung Hatta Univesity Press, 2017).

a. Kinerja Keuangan ( $X_1$ )

Kinerja keuangan diukur menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari 2023 sampai dengan September 2025. Indikator kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) yang dihitung dengan rumus dasar akuntansi.

b. *Investor Attention* ( $X_2$ )

*Investor attention* diukur menggunakan data Google Trends, yang merepresentasikan intensitas pencarian publik terhadap nama perusahaan atau kode saham di Indonesia. Skor Google Trends berkisar antara 0 hingga 100 yang menunjukkan tingkat popularitas relatif suatu pencarian selama periode pengamatan.

c. *Return Saham* ( $Y$ )

*Return* saham diukur dengan menghitung perubahan harga saham dari periode awal hingga akhir tahun pengamatan, serta memperhitungkan dividen apabila tersedia, sesuai dengan konsep pengukuran *return* saham yang umum digunakan dalam analisis pasar modal.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir:

## 1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.

## 2. Bagian Utama

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dan alur pembahasan penelitian ini, maka penulisan skripsi disusun secara sistematis ke dalam enam bab dengan rincian sebagai berikut:

### a. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

### b. **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, hasil penelitian terdahulu yang mendukung, serta penyusunan kerangka berpikir dan perumusan hipotesis penelitian.

### c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, variabel serta pengukurannya, populasi dan sampel penelitian, instrumen

penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan tahapan pelaksanaan penelitian.

**d. BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, analisis hasil olahan data, serta temuan empiris yang diperoleh dari pengujian variabel penelitian.

**e. BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian secara mendalam yang mengaitkan temuan empiris dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya, serta menjelaskan implikasi dari hasil yang diperoleh.

**f. BAB VI PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya maupun pihak terkait.

**3. Bagian Akhir**

Bagian yang terakhir biasanya terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.